

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
 18 Mei 2024, Hal. 301-306
 e-ISSN: 2686-2964

Pelatihan kewirausahaan islam di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta

Budi Barata Kusuma Utami¹, Suryana Hendrawan², Annisa Fithria³, Ghoin Ashar Askara⁴,
 Fadhlurahman Al-Ghoni⁵, Adelia Nurisaputri⁶

Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta
 budi.utami@act.uad.ac.id

ABSTRAK

Era globalisasi yang didukung dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat menjadi sebuah urgensi bagi generasi muda untuk mampu bersaing dan menciptakan peluang baru. Membentuk dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada diri mahasiswa merupakan salah satu jalan keluar untuk menumbuhkan karakter generasi muda agar kreatif dan inovatif. Karakter seperti ini membutuhkan waktu untuk muncul dan perlu dilatih sejak dini. Sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas dan pembentukan karakter kewirausahaan siswa sehingga menjadi bekal setelah lulus. SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang memfasilitasi siswanya dengan kelas ekstra berupa cooking class sehingga hal ini dapat dikembangkan dengan pelatihan kewirausahaan muslim. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang kewirausahaan, kualitas dan membentuk karakter wirausaha muslim pada siswa SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah diskusi dan praktik langsung. Hasil dari program pengabdian ini adalah adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah pelatihan.

Kata kunci: Sekolah Menengah Pertama; Generasi Muda; Wirausaha Muslim

ABSTRACT

The era of globalization supported by rapid advances in science and technology is an urgency for the younger generation to be able to compete and create new opportunities. Forming and fostering an entrepreneurial spirit in students is a way out to foster the character of the younger generation to be creative and innovative. This kind of character takes time to emerge and needs to be trained early on. Schools have an important role in improving the quality and character building of student entrepreneurship so that it becomes a provision after graduation. SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta is a junior high school that facilitates its students with extra classes in the form of cooking class so that this can be developed using Muslim entrepreneurship training. The purpose of this service is to increase students' knowledge about entrepreneurship, quality and form Muslim entrepreneurial character in Muhammadiyah 10 Yogyakarta Junior High School students. The methods used in this service are discussion and hands-on practice. The result of this service program is an increase in knowledge before and after training.

Keywords: Junior High School; Younger Generation; Islamic Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan kegiatan merealisasikan ide baru dengan mengorbankan waktu, tenaga, dan biaya serta menanggung seluruh resiko dari pekerjaan yang dijalankan (Kurniawati & Khamainy, 2021). Berdasarkan data dari Kementrian Perindustrian rasio wirausaha terhadap total populasi Indonesia yaitu 3,1 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat berwirausaha di Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini mendorong Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2013 menyelenggarakan Program Gerakan Kewirausahaan Nasional (GKN). Program ini tidak hanya menyasar wirausaha dewasa tetapi juga mendorong wirausaha muda untuk turut memulai berbisnis. Menurut Rembulan dan Fensi (2018) berwirausaha muda merupakan program yang mengacu pada Gerakan Kewirausahaan Nasional yang perlu diterapkan sejak dini.

Beberapa permasalahan kewirausahaan utamanya di tingkat Sekolah Menengah Pertama antara lain yaitu, (1) Sekolah tidak memiliki kurikulum kewirausahaan (2) kurangnya kesadaran dari murid, (3) Guru kurang terampil dalam mengajar kewirausahaan. Kegiatan Program kewirausahaan kepada siswa ini merupakan salah satu upaya dalam melakukan pemberdayaan masyarakat usia 7-15 tahun agar lebih kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Maka Program pengabdian ini menyasar siswa sekolah menengah dengan tujuan mengembangkan potensi dirinya sejak dini sesuai dengan sumber daya yang ada. Pelatihan kewirausahaan kepada siswa merupakan proses untuk memandirikan masyarakat sesuai dengan kemampuannya agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Program kewirausahaan menjadikan siswa untuk lebih giat dalam memanfaatkan banyak peluang agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dengan adanya penumbuhan jiwa dan bakat kewirausahaan maka daya kreasi dan inovasi akan sangat tinggi. (Karen Hapuk et al., 2020) menyatakan bahwa pelatihan kewirausahaan menjadi penting karena akan menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan menggali ide usaha baru. Berdasarkan fenomena tersebut maka diperlukan pendidikan kewirausahaan sejak dini bagi anak sekolah dasar dan menengah dengan sistem pembelajaran "*hands on experience*". (Sumarno & Gimin, 2019) menyatakan bahwa sistem tersebut merupakan pembelajaran yang terbaik. Untuk itu kegiatan Pengabdian ini tidak hanya memberikan teori saja kepada siswa tetapi juga pelatihan sehingga siswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan mengembangkan potensi yang dimiliki.

SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah menengah pertama di Kota Yogyakarta yang saat ini memiliki program *cooking class*. Kurikulum tersebut dijalankan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan potensi minat dan bakat para siswa dibidang boga. Maka dari itu, SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta sangat sesuai sebagai objek untuk program pengabdian ini. Maka program pelatihan kewirausahaan berbasis islam sangat diperlukan untuk mengembangkan kewirausahaan di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta

METODE

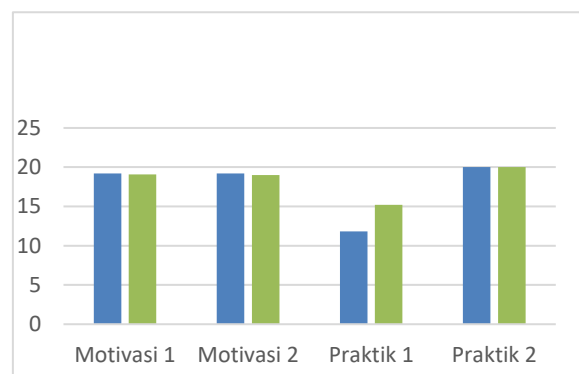
Kegiatan pengabdian di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta dilakukan dalam durasi waktu 300 menit yang dilakukan pada semester pertama dan kedua. Metode yang digunakan adalah diskusi dan praktik langsung. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah siswa di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta yang mengikuti program *cooking class*. Kegiatan ini terdiri dari (1) motivasi wirausaha, (2) pelatihan membuat produk menggunakan bahan dasar umbi-umbian, (3) Pelatihan desain canva untuk marketing dan (4) pelatihan menjadi wirausaha

muslim. Selanjutnya evaluasi kegiatan di lihat berdasarkan nilai *pre test* dan *post test* yang diinterpretasikan melalui diagram.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

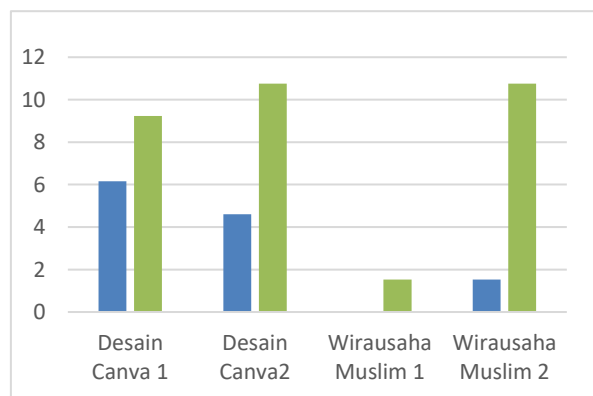
Kegiatan ini terdiri dari (1) Motivasi, (2) pelatihan membuat produk, (3) pelatihan desain *canva* dan (4) pelatihan wirausaha muslim. Kegiatan Motivasi dan pelatihan produk dilakukan pada semester pertama bulan september sedangkan kegiatan pelatihan desain *canva* dan wirausaha muslim dilakukan pada semester kedua yaitu bulan januari.

Selanjutnya, Pengukuran kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan memberikan *pre* dan *post test* untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan pengabdian. Hasil dari pengabdian yang dilaksanakan pada semester pertama yakni motivasi dan pelatihan kewirausahaan. Berikut dapat diketahui melalui grafik bahwa terdapat perbedaan pengetahuan *pre* dan *post test*.



Gambar 1. Sumber data diolah

Pada gambar 1 dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah dilakukan motivasi dan praktek kewirausahaan. Hal tersebut dapat dilihat pada motivasi 1 dan 2 mengalami peningkatan pengetahuan dari 19,09 menjadi 19,2% dan pada praktik kewirausahaan 1 terdapat peningkatan pengetahuan peserta dari 11,8% menjadi sebesar 15,2% selanjutnya pada praktik kewirausahaan 2 masih sama.



Gambar 2. Sumber data diolah

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan pengetahuan siswa sebelum diberikan penyuluhan dan sesudah diberikan pelatihan desain canva 1 sebesar 6,1% menjadi 9,2% dan 4,1% menjadi 10,7% pada pelatihan desain canva 2. Kemudian pada pelatihan menjadi wirausaha muslim 1 dan 2 dari 0% menjadi 15%, dan dari 1,5% menjadi 10,7%.



Gambar 3. Motivasi dan Praktik Pembelajaran Pembuatan Produk

Adanya peningkatan pengetahuan pada kegiatan pengabdian ini menjadi hal penting dalam mendukung potensi minat dan bakat para siswa dibidang bisnis dan jasa makan sehingga dapat menghasilkan jiwa wirausaha muda muslim. Kemampuan kognitif yang dimiliki oleh siswa yang menjadi sasaran dalam pengabdian ini dapat menjadi modal siswa dalam membangun karakter wirausaha. Yanti & Mauliza (2021) menyatakan bahwa semangat dan jiwa kewirausahaan tidak dapat terbentuk secara langsung melainkan membutuhkan proses yang berkelanjutan, salah satunya yakni pembelajaran berupa praktik secara langsung. Praktik secara langsung (gambar 3) yang telah dilaksanakan di semester pertama berdampak positif menunjukkan peningkatan pengetahuan seperti yang telah dijelaskan pada gambar 1. Jiwa wirausaha sangat penting ditanamkan dan dikembangkan pada generasi muda, khususnya siswa mengingat era globalisasi saat ini memerlukan sumber daya manusia yang mampu bersaing, kreatif, dan inovatif. Maka dari itu pengabdian ini menjadi poin penting karena menghasilkan *output* yang positif.



Gambar 4. Penggunaan Media Canva

Peningkatan pengetahuan terjadi karena adanya komunikasi timbal balik dari siswa melalui metode diskusi dan praktik. Penggunaan media yang variatif dalam penyampaian diskusi dan materi memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan pemahaman siswa (Afwan et. al., 2022). Gambar 4 menunjukkan pelatihan penggunaan media canva secara langsung kepada siswa. Hal ini merupakan sarana yang efektif dalam peningkatan pengetahuan siswa. Selain itu penggunaan media *power point* sebagai sarana penyampaian materi wirausaha muslim. Hal tersebut dapat dilihat dalam gambar 5.



Gambar 5. Pelatihan Karakter Wirausaha Muslim

Pengabdian yang dilaksanakan sebagai upaya dalam peningkatan mutu dan karakter wirausahaan muslim diharapkan manfaatnya tidak hanya terbatas pada materi yang disampaikan semata. Tetapi diharapkan bahwa materi yang diperoleh dapat menjadi pondasi kuat bagi siswa dalam berwirausaha. Maka dari itu, siswa sebagai bagian dari generasi muda diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang mampu bersaing dan mampu menciptakan peluang-peluang baru sesuai dengan syariat-syariat islam

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta terdapat peningkatan pengetahuan siswa mengenai kewirausahaan dan pengetahuan teknologi dalam memaksimalkan kegiatan berwirausaha seperti penggunaan media canva. Siswa juga menyadari pentingnya memiliki karakter wirausaha muslim sebagai pondasi dalam berwirausaha. Metode pengabdian dilaksanakan secara efektif dimana dimulai dari *workshop* motivasi serta praktik langsung pembuatan produk membuat siswa mendapatkan *hands on experiences* langsung dalam pembelajarannya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta, Guru-Guru SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta khususnya pengampu ekstrakurikuler *cooking class*, dan seluruh siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini. Terakhir, kami ucapkan terimakasih kepada LPMM Universitas Ahmad Dahlan yang telah memberikan pendanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Afwan, B., Vahlia, I., & Sholiha, S. (2022). Analisis Kebutuhan Pembelajaran Kewirausahaan Di Era Abad 21. *SNPPM-4 (Seminar Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)* Tahun 2022, 4(1), 24–33. <https://prosiding.ummetro.ac.id/index.php/snppm/article/view/58/56>
2. Karen Hapuk, M. S., Suwatno, S., & Machmud, A. (2020). Efikasi diri dan motivasi: sebagai mediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 59–69. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i2.4577>
3. Kurniawati, D., & Khamainy, A. H. (2021). Membangun Kemandirian Financial Anak Panti Asuhan Melalui Jiwa Kewirausahaan. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 69–76. <https://doi.org/10.31102/darmabakti.2021.2.2.69-76>
4. Sumarno, S., & Gimin, G. (2019). Analisis Konseptual Teoretik Pendidikan Kewirausahaan Sebagai Solusi Dampak Era Industri 4.0 Di Indonesia. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu*

- Sosial*, 13(2), 1. <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i2.12557>
5. Yanti, A., & Mauliza, P. (2021). Sterategi Mengembangkan Jiwa Entrepreneur Kepada Siswa Sekolah Menegah Pertama (Smp). *Informatika*, 9(3), 102–108. <https://doi.org/10.36987/informatika.v9i3.2191>